

KERABAT



Penerimaan CPNS di Kemenag Kalsel



SUBBAG INMAS
KANWIL KEMENAG KALSEL

Edisi **85**
Catur Wulan III Tahun XII 2018



kanwilkalsel@kemenag.go.id



@kemenagkalsel



kalsel.kemenag.go.id



kemenagkalsel



@kemenagkalsel

Pengadaan CPNS di Lingkungan Kemenag Kalsel

Oleh : H. Ahmad Kamal



Lowongan pengadaan/penerimaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) di lingkungan Kementerian Agama Kalimantan Selatan pada tahun 2018 ini menyedot ribuan pelamar, bahkan sampai mencapai jumlah 9408 pendaftar sejak pengumuman dibuka dari bulan September 2018. Pelamar yang mengajukan lamaran sangat beragam dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berdomisili di wilayah Kalsel sendiri maupun dari luar Kalsel, dengan penetapan kebutuhan/formasi yang diperlukan total sebanyak 593

kouta, dengan kategori 566 formasi untuk umum dan 18 untuk formasi disabilitas serta 9 untuk formasi putra putri Papua, yang mengisi 27 jenis formasi yang didominasi bidang pendidikan (guru) sebanyak 20 jenis formasi, dan 7 untuk jenis formasi lainnya (Penyuluh, Penghulu, Pengelola Data, Arsiparis, Aesor, Pranata Humas dan Pranata Komputer).

Pengadaan atau penerimaan CPNS di lingkungan Kementerian Agama tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pengadaan CPNS Tahun 2018, serta diselenggarakan berdasarkan Keputusan Kementerian PAN dan RB Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Ta-

hun 2018. Hal ini tentunya menjadi kesempatan bagi siapapun untuk menjadi abdi pemerintah khusus di bidang keagamaan, pendidikan maupun administrasi lainnya di Kementerian Agama, dengan berbagai ketentuan kompetensi, keterampilan dan keahlian yang terseleksi dan lulus dalam pelaksanaan rekrutmen CPNS dan melalui beberapa tahapan seleksi (administrasi, SKD dan SKB) yang sangat menguras konsentrasi dan tenaga bagi para pelamar.

Pendaftaran peserta seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil dilakukan serentak secara daring/online oleh Panitia Seleksi Nasional yang secara teknis dikoordinasikan oleh Badan Kepegawaian Negara melalui portal pendaftaran daring/online

REDAKSI Kerabat

PEMBINA : Drs. H. Noor Fahmi, MM
 PENANGGUNG JAWAB : Drs. H. Muslim, M.Pd.I
 REDAKTUR : H. Ahmad Kamal, S.HI, M.Ag
 PENYUNTING/EDITOR : Badariyah, S.Ag.
 DESAIN GRAFIS & FOTOGRAFER : Rajudin, S.AP
 SEKRETARIAT (Pengumpul Bahan/Artikel):
 Jain Rahman, S.Kom, Marianti, SEI.
 SEKRETARIAT
 (Dokumen) :Rahma Widiyawati, SE
 (Editing) Rhoma Wiaya, SH.I, Eka Susana, SE.
 (Distribusi) Iwan Setiawan, S.Kom,
 Akhmad Ramadhan, S.Kom,

Ijin Terbit:

SK. Menpan RI No 1958/DITJEN BPG/SPP/1993. Tanggal 27 Desember 1993

Penerbit : Sub. Bagian Informasi dan Humas

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Jl. D.I. Panjaitan No. 19 Banjarmasin. Telp. (0511) 3353472 / 085245677171

Email : kanwilkalsel@kemenag.go.id

Dicetak Oleh :

CV. RINTIS RIAMA JAYA

(sscn.bkn.go.id), kemudian berkas yang masuk sesuai tanggal yang telah ditentukan diseleksi secara administratif oleh panitia, dengan jumlah total sebanyak 9216 berkas yang masuk dan hanya 8949 yang memenuhi syarat yang akan mengikuti tahap selanjutnya yaitu SKD (Seleksi Kompetensi Dasar) dengan metode CAT (Computer Assisted Test) tes menggunakan komputer sesuai pada ketentuan nilai ambang kelulusan (passing grade) yang telah ditetapkan yaitu untuk TWK (Tes Wawasan Kebangsaan) minimal 75, untuk TIU (Tes Intelegensi Umum) minimal 80 dan untuk TKP (Tes Karakteristik Pribadi)

minimal 143. Dengan metode CAT ini tentunya bertujuan untuk menunjukkan bahwa pelaksanaan pengadaan CPNS di lingkungan Kemenag bersifat transparan dan objektif serta bersih dari KKN.

Selanjutnya bagi yang telah melalui SKD dan dinyatakan lulus tahap ini, maka akan mengikuti tes SKB (Seleksi Kemampuan Bidang) dengan beberapa sesi tes yang harus dilalui, yaitu tes psikotes, wawancara dan praktek kerja, dengan jumlah peserta yang berhasil sebanyak 1348 orang. Dan untuk tahap akhir yaitu pengumuman hasil seleksi pen-

gadaan CPNS tahun 2018 akan disampaikan melalui web resmi Kementerian Agama, tentunya harapan memperoleh sumber daya CPNS yang berkualitas dapat tercapai dengan beberapa tahapan yang telah dilalui.

Tulisan yang termuat dalam edisi kali ini memberikan gambaran tentang beberapa proses yang dilakukan berkenaan dengan penerimaan/pengadaan CPNS di lingkungan Kemenag Kalsel, yang dirasa sangat mengalami keterlambatan masuk cetak, dikarenakan sampai proses akhir pelaksanaan seleksi SKB bagi para CPNS yang dilaksanakan pada tanggal 17 – 21 Desember 2018.



Kasubbag INMAS H. Ahmad Kamal saat menjadi panitia pelaksanaan SKD/Tes CAT CPNS Kemenag 2018 di Gedung Idham Khalid Banjarbaru



Pengadaan CPNS Kementerian Agama 2018

Pelaksanaan pengadaan CPNS dalam upaya memperoleh sumber daya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas di lingkungan Kementerian Agama dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2018, yang berdasarkan Keputusan Kementerian PAN dan RB Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Tahun 2018, dengan beberapa tahapan yang dilakukan yaitu seleksi administrasi. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Pelaksanaannya juga diatur dalam Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama 6106 Tahun 2018,

tentang Petunjuk Pelaksanaan/ Teknis Pengadaan CPNS Tahun Anggaran 2018.

Seleksi pengadaan CPNS tentunya memiliki beberapa tujuan, yaitu pertama, untuk memperoleh tenaga CPNS yang memiliki karakteristik pribadi selaku penyelenggara pelayanan publik, mampu berperan sebagai perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki intelegensia yang tinggi untuk pengembangan kapasitas dan kinerja organisasi, dan memiliki keterampilan, keahlian dan perilaku sesuai dengan tuntutan jabatan. Kedua, mewujudkan sistem seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil yang kompetitif, adil, objektif, transparan, tidak dipungut biaya, bersih dari

praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, serta bebas dari intervensi politik:

1. Kompetitif, dalam arti semua pelamar bersaing secara sehat dan penentuan hasil seleksi didasarkan pada nilai ambang batas kelulusan (passing grade);
2. Adil, dalam arti proses pelaksanaan seleksi tidak memihak atau sama rata, tidak ada yang lebih dan tidak ada yang kurang, tidak ada pilih kasih;
3. Objektif, dalam arti dalam proses pendaftaran, seleksi, dan penentuan kelulusan didasarkan pada persyaratan dan hasil seleksi sesuai keadaan yang sesungguhnya;
4. Transparan, dalam arti proses pelamaran, pendaftaran,

pelaksanaan seleksi, pengolahan hasil seleksi, serta pengumuman hasil kelulusan dilaksanakan secara terbuka;

5. Bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dalam arti seluruh proses seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil harus terhindar dari unsure Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; dan

6. Tidak dipungut biaya, dalam arti pelamar tidak dibebankan biaya apapun dalam proses seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil yang meliputi pengumuman pelamaran, penyalangan, pemberkasan, dan pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil sampai dengan pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Ketiga, memperoleh putra/putri terbaik bangsa sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama.

Maka, beberapa tahapan pelaksanaan tes CPNS yang dilalui oleh peserta setelah dinyatakan lulus seleksi berkas administratif adalah pertama, SKD (Seleksi Kompetensi Dasar) yaitu berkenaan dengan kemampuan dan karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang menjadi ciri-ciri seorang Pegawai Negeri Sipil Republik Indonesia. SKD dilakukan dengan cara CAT (Computer Assisted Test) dengan ketentuan nilai ambang batas (passing grade) sesuai

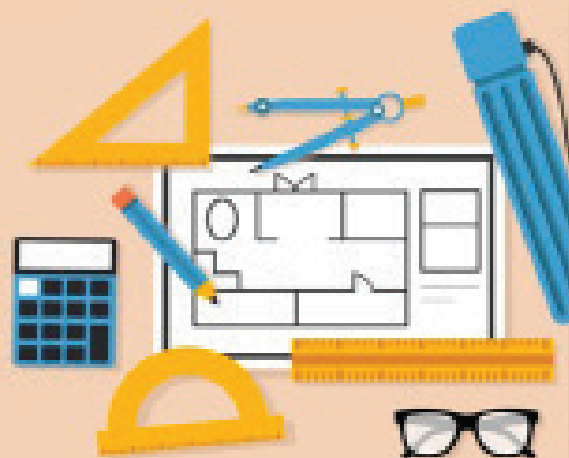
dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2018 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan CPNS Tahun 2018.

Kedua, SKB (Seleksi Kompetensi Bidang) yaitu berkenaan dengan kemampuan dan karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya sehingga individu mampu menampilkan unjuk kerja yang tinggi dalam suatu jabatan tertentu. SKB di lingkungan Kementerian Agama dengan tiga sesi tes, yaitu psikotes, wawancara dan praktek kerja.



Peserta sedang antri mengikuti proses Scanner Barcode kartu peserta Ujian untuk mendapatkan nomor PIN Login Aplikasi CAT

daftar isi



Cover.....	01
Editorial dan Redaksi	02
Topik	03 - 05
Daftar Isi	06 - 07
Topik Utama	08 - 27
 FOTO KERABAT	 30 - 31
BERITA NASIONAL	32 - 35
BERITA PROVINSI	36 - 39
BERITA DAERAH	40 - 51
 COVER BELAKANG	 52



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel H. Noor Fahmi bersama Kepala Bidang Informasi Kepegawaian BKN Kalsel Arie Budiarto saat pelaksanaan SKD di Gedung Idham Khalid Banjarbaru.



Persyaratan Dasar dan Tips Dalam Mengikuti Seleksi Penerimaan CPNS

08

Drs. H. NOOR FAHMI, MM
Kepala Kanwil Kementerian Agama Kalimantan Selatan



Pelaksanaan Penerimaan CPNS

12

Drs. H. SAID MUHDARI, MM
Kasubbag Umum Kanwil Kemenag Kalsel



Good Governance dan Transparansi Penerimaan Pegawai

15

FARID MA'RUF
.....?



Menjadi CPNS

18

Drs. H. MUSLIM, M.PdI
Kabag TU Kanwil Kemenag Kalsel



Rekrutmen CPNS Kemenag Kalsel

22

AHMAD SYARWANI
.....?



Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang Kementerian

24

Drs. H. NAJWAN NOOR, M.Pd
Kasubbag Ortapeg Kanwil Kemenag Kalsel



Pengadaan CPNS di Kanwil Kemenag Kalsel Tahun 2018

27

Hj. MARIANI
Kasi

Persyaratan Dasar dan Tips Dalam Mengikuti Seleksi Penerimaan CPNS

Oleh : H. Noor Fahmi



Saat ini pemerintah sedang membuka penerimaan calon pegawai negeri sipil secara besar-besaran. Ini sudah pasti menjadi peluang utama bagi mereka yang fresh graduate atau yang sudah lama lulus. Memang pekerjaan sebagai PNS sampai saat ini menjadi salah satu pekerjaan yang sering didambakan dan memiliki citra untuk kehidupan yang nyaman ke depannya. Pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil tersebut masih merupakan pekerjaan yang banyak diminati

oleh pelamar kerja di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan membludaknya pelamar ketika pendaftaran tes CPNS dilakukan. Ini normal dan dapat dimengerti. Di negara Indonesia yang masih dalam kondisi negara berkembang, pencari kerja masih belum seimbang dengan jumlah lowongan kerja. Selain itu, pekerjaan PNS menjanjikan penghasilan yang memberikan ketenangan karena tidak dipusingkan dengan fluktuasi penghasilan sebagaimana dirasakan oleh pekerjaan informal seperti pedagang, wiraswasta, atau

pelaku usaha lainnya.

Sesuai Pasal 23 ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017, pada prinsipnya setiap Warga Negara Indonesia (WNI) mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi PNS. WNI tersebut harus memenuhi 9 (sembilan) persyaratan dasar. Sebelum mendaftar CPNS, lihat dulu persyaratan dasar tersebut untuk mengikuti Pendaftaran CPNS 2018. Adapun 9 persyaratan dasar untuk ikut pendaftaran CPNS 2018 pada sscn.bkn.go.id adalah:

1. Usia paling rendah 18 tahun dan paling tinggi 35 tahun pada saat melamar;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, prajurit TNI, anggota Polri, atau diberhentikan dengan tidak hormat sebagai pegawai swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai calon PNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota Polri;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai atau
6. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
7. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar;
8. Bersedia ditempatkan di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah;
9. Persyaratan lain sesuai kebutuhan jabatan yang ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK).

Adapun Untuk persyaratan tambahan masing-masing formasi ditentukan oleh PPK Kementerian/Lembaga/Daerah (K/L/D). Selain itu, terkait batas usia 18 tahun sampai 35 tahun, hal tersebut dapat dikecualikan bagi jabatan tertentu yang

ditetapkan oleh Presiden, yaitu paling tinggi 40 tahun.

Ada 3 (tiga) seleksi yang akan dihadapi para peminat yang ingin jadi PNS dan penjabarannya menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan) RI Nomor 36 Tahun 2018, yakni:

1. Seleksi Administrasi, yaitu seleksi berkas yang dimiliki pelamar untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh instansi penyelenggara penerimaan CPNS.
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), yaitu untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang menjadi ci-



Ka.Kanwil Kemenag Kalsel memberikan arahan kepada para Peserta SKB sebelum mengikuti Psikotes, Tes Wawancara dan Ujian Praktek di MAN 4 Banjar.

KERABAT UTAMA

ri-ciri seseorang CPNS. Khusus Seleksi Kompetensi Dasar diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) melalui Computer Assisted Test (CAT). Untuk SKD terbagi lagi menjadi tiga tes, yakni:

a. Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). TWK dimaksudkan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan nasionalisme, integritas, bela negara, pilar negara, bahasa Indonesia, Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI. Tes tersebut mencakup sistem tata negara Indonesia, sejarah perjuangan bangsa, peran bangsa Indonesia dalam tatanan regional maupun global, serta kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar.

b. Tes Intelegensi Umum (TIU). TIU dimaksudkan untuk menilai intelegensi peserta seleksi. Pertama, kemampuan verbal atau kemampuan menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kemampuan numerik, atau kemampuan melakukan operasi perhitungan angka dan melihat hubungan diantara angka-angka. TIU juga untuk menilai kemampuan figural, yakni kemampuan yang berhubungan dengan kegesi-

tan mental seseorang dalam menganalisa gambar, simbol dan diagram. Selain itu juga kemampuan berpikir logis, atau penalaran secara runtut dan sistematis, serta kemampuan berpikir analisis, atau kemampuan mengurai suatu permasalahan secara sistematis.

c. Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Soal-soal dalam kelompok soal ini mencakup hal-hal terkait dengan pelayanan publik, sosial budaya, teknologi informasi dan komunikasi, profesionalisme, jejaring kerja, integritas diri, semangat berprestasi. Selain itu, kreativitas dan inovasi, orientasi pada pelayanan, orang lain, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengendalikan diri, bekerja mandiri dan tuntas. Juga kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan, bekerjasama dalam kelompok, serta kemampuan menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.

3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), yaitu untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Dalam mengikuti seleksi CPNS tersebut, berikut beberapa tips yang harus pelamar per-

hatikan agar tes bisa berjalan lancar dan kemungkinan besar lulus:

1. Tahu peraturan dan persyaratan. Sebelum mendaftar pada sesuatu sudah pasti harus mengetahui peraturan dan persyaratannya terlebih dahulu, tidak terkecuali saat mendaftar CPNS. Karena ini momen yang penting, bacalah alur serta peraturan yang tersedia dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewat atau malah tidak tahu sama sekali, karena bisa repot nanti jadinya. Teliti tentang syarat apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendaftar CPNS agar tidak ada yang tertinggal. Atau juga bisa mencatat peraturan dan syarat tersebut agar lebih mudah mengingatnya.

2. Siapkan berkas jauh hari. Pendaftaran di instansi negara atau pemerintahan memang membutuhkan berbagai macam berkas sebagai syaratnya. Untuk yang ingin mendaftar CPNS, pelamar harus tahu berkas apa saja yang dibutuhkan. Kemudian persiapkan segala berkas tersebut secepat mungkin, agar tidak menumpuk saat dekat dengan hari H. Terkadang juga ada berkas yang belum dimiliki dan harus membuatnya terlebih dahulu. Pembuatan berkas tentu harus antre sesuai dengan banyaknya yang ingin membuat berkas tersebut, jika terlalu lama nanti malah tidak bisa mengikuti tes CPNS. Itulah mengapa lebih baik menyiapkannya jauh-jauh hari agar bisa lebih tenang

menghadapi tes CPNS.

3. Jaga kesehatan. Jangan lupakan untuk menjaga pola hidup sehat dan rutin berolahraga agar tubuh ideal dan pastinya sehat. Banyak peserta tes PNS yang gagal pada tes kesehatan karena kurang menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Jadi jangan semata-mata mengutamakan pelajaran saja, kesehatan juga harus diperhatikan agar bisa melewati tes dengan mudah.
4. Cek tempat ujian. Supaya di hari H saat ujian dilaksanakan bisa datang dengan pikiran rileks, ada

baiknya pelamar memeriksa tempat ujian yang dilaksanakan sehari sebelumnya. Dengan cara ini bisa mengurangi risiko pelamar tersesat, kebingungan dan panik tidak menemukan tempat ujian di pagi hari, padahal waktunya tidak banyak untuk memeriksa. Jika di pagi hari sehari sebelum ujian dimulai tempat ujian belum tersusun, pelamar bisa mencoba mengeceknya pada sore hari.

5. Harus belajar. Untuk soal yang akan pelamar kerjakan memang mungkin akan berbeda untuk setiap posisi yang dilamar. Namun ada baiknya coba

ingat dan pelajari lagi soal-soal di masa sekolah, seperti matematika dasar, PKN sampai Undang-undang. Biasanya malah lebih sering pelajaran ketika sekolah yang keluar pada saat tes dibanding pelajaran kuliah. Untuk latihan soal tes CPNS dapat dilakukan dengan membeli buku soal yang dilengkapi software simulasi Computer Assisted Test (CAT) atau lewat aplikasi CAT CPNS yang tersedia di Play Store. Selain itu jika ingin usaha tidak sia-sia, juga bisa mengikuti bimbingan belajar khusus untuk penerimaan CPNS. Biasanya ada di setiap kota, coba cari di kota masing-masing agar persiapan yang lebih matang.

6. Percaya diri. Untuk menjalani sesuatu yang baru, yang paling utama untuk dimiliki adalah percaya diri. Dengan percaya diri akan mensugesti pikiran kita bahwa kita juga memiliki kemampuan dan peluang untuk berhasil. Untuk para peserta CPNS, percaya dengan kemampuan yang sudah didapatkan dari berbagai persiapan keras sebelumnya. Saat tes wawancara atau psikologi berikan jawaban yang jujur dan sesuai dengan diri masing-masing peserta, jangan mengarang atau terlihat angkuh. Selain itu saat tes wawancara buat diri masing-masing sesopan mungkin, tetap percaya diri namun jangan terlihat sombong. Berikan jawaban sesuai dengan pemikiran dengan tepat dan tidak bertele-tele.



Pelaksanaan Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Oleh : H. Said Muhdari



Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2018 untuk lingkungan Kementerian dan Lembaga pemerintahan seluruh Indonesia.

Sedangkan khusus ruang lingkup Kementerian Agama, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 49 tahun 2018

Tentang Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Agama tahun 2018, Sehingga Kementerian Agama Mengeluarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia Tentang Penunjuk Pelaksanaan Teknis Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Tahun 2018.

Kementerian Agama membuat keputusan kepada seluruh unit eselon I dan II se Indonesia untuk membuat formasi kebutuhan Pegawai sesuai dengan Analisa Jabatan dan

Analisa Beban Kerja (ABK) untuk dimasukkan dalam sistem Aplikasi kebutuhan pegawai di lingkungan Kementerian Agama se Indonesia, sehingga terdapat kebutuhan Formasi masing – masing pegawai di seluruh provinsi se Indonesia yang ter tuang dalam surat keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia tentang formasi masing masing provinsi sedangkan untuk Penetapan Formasi bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan terdiri :

No	Formasi Jabatan	Formasi Umum	Formasi Disabilitas	Formasi Putera/i Papua
1	Guru Al Qur'an Hadis Ahli Pertama	30 orang	4 orang	-
2	Guru Aqidah Akhlak Ahli Pertama	32 orang	2 orang	-
3	Guru Bahasa Arab Ahli Pertama	39 orang	3 orang	-
4	Guru Bahasa Indonesia Ahli Pertama	5 orang	2 orang	-
5	Guru Bahasa Inggris Ahli Pertama	20 orang	-	-
6	Guru Bimb.Konseling Ahli Pertama	22 orang	2 orang	-
7	Guru Ekonomi Ahli Pertama	5 orang	1 orang	-
8	Guru Fiqih Ahli Pertama	32 orang	2 orang	-
9	Guru Fisika Ahli Pertama	1 orang	1 orang	-
10	Guru Kelas Ahli Pertama	106 orang	-	-
11	Guru IPA Ahli Pertama	24 orang	-	-
12	Guru IPS Ahli Pertama	24 orang	-	-
13	Guru Matematika Ahli Pertama	62 orang	-	2 orang
14	Guru Penjaskes Olah Raga	28 orang	-	-
15	Guru PKN Ahli Pertama	15 orang	-	1 orang
16	Guru Prakarya & Kewirausahaan	2 orang	-	-
17	Guru Sejarah Ahli Pertama	11 orang	-	1 orang
18	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	31 orang	-	3 orang
19	Guru Seni Budaya Ahli Pertama	12 orang	-	2 orang
20	Guru TIK Ahli Pertama	6 Orang	-	-
21	Penyuluh Agama Ahli Pertama	1 orang	-	-
22	Penghulu Ahli Pertama	4 orang	-	-
23	Pengolah Data	1 orang	-	-
24	Arsiparis Ahli Pertama	1 orang	-	-
25	Asesor SDM Ahli Pertama	1 orang	-	-
26	Pranata Humas Ahli Pertama	1 orang	-	-
27	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 orang	-	-

Dari jumlah formasi yang diperlukan pada Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebanyak = 593 orang yang terdiri dari Formasi Umum dan Honorer sebanyak = 566 orang, untuk Formasi Disabilitas yaitu sebanyak = 18 orang sedangkan Formasi Putra dan Putri Papua yaitu sebanyak = 9 orang.

Kemudian Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Peraturan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 yang isinya menyatakan bahwa tes terdiri dari :

1. Tes Karakteristik Keperibadian (TKP) Jumlah soal

35 batas nilai lulus = 143

2. Tes Intelegensi Umum (TIU) Jumlah soal 30 batas nilai lulus = 80

3. Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) Jumlah soal 35 batas nilai lulus = 75

Dalam 1 (satu) soal jawaban yang paling benar bernilai =

KERABAT UTAMA

5, sedangkan yang salah = 0
Sebelum dilaksanakan pembukaan pelamar secara online Kementerian Agama mengeluarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama nomor 6106 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Teknis Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Tahun Anggaran 2018 pada tanggal 19 September 2018 serta penetapan tanggal pembukaan pendaftaran online. Setelah dilakukan pembukaan pendaftaran untuk pelamar yang ada dari semua formasi yang dibutuhkan dengan jumlah pelamar yang mendaftar melalui online sampai dengan tanggal penutupan yang telah ditentukan sebanyak = 9.408 orang, setelah dilakukan dari hasil seleksi verifikasi administrasi yang memenuhi persyaratan sebanyak = 8.951 orang sedangkan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan tidak mengirim berkas sebanyak = 457 orang.

Dalam pelaksanaan Tes Kemampuan Dasar (TKD) dari jumlah = 8.951 Orang yang dilaksanakan selama 4 (empat) hari berturut turut dari tanggal 11 sampai 14 Nopember 2018 dengan system bertahap yang dibagi perharinya dalam 5 (lima) Tahapan sesuai dengan jadwal waktu yang sudah ditentukan dalam tiap tahapan.

Setelah hasil melaksanakan Tes Kemampuan Dasar selesai ternyata dari jumlah peserta yang diwajibkan mengikuti Tes sebanyak = 8.951 orang, tetapi yang hadir mengikuti Tes hanya sebanyak = 8.595 orang sedangkan yang tidak hadir atau tidak mengikuti tes jumlahnya sebanyak = 356 orang.

Sehingga yang dapat melaksanakan atau mengikuti



Tes Kemampuan Dasar selama 4 (empat) hari sesuai tahapan berjumlah = 8.595 orang, sedangkan yang berhasil memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor. 37 Tahun 2018 Tentang Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 yang berhasil memenuhi persyaratan Penilaian yang telah ditentukan sebanyak = 136 orang yang lulus baik Tes Karakteristik Pribadi, Tes Intelegensi Umum maupun Tes Wawasan Kebangsaan.

Kemudian untuk memenuhi kuota formasi calon pegawai negeri sipil yang telah tersedia dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan khususnya maka, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 61 Tahun 2018 Tentang Optimalisasi Pemenuhan Kebutuhan Formasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018, diantaranya mengenai Peserta seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2018

yang mengikuti seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dapat melanjutkan ke tahapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

Peserta SKD yang tidak memenuhi ambang batas, namun memiliki peringkat terbaik dari angka kumulatif sedangkan nilai kumulatif SKD formasi umum paling rendah 255 dan untuk Dissabilitas dan putra putri Papua serta honorer nilai kumulatifnya paling rendah 220 yang nantinya akan diambil peserta yang urutan terbaik sesuai dengan jenis formasi jabatan diikut sertakan sejumlah paling banyak 3 (tiga) kali jumlah alokasi formasinya, tetapi apabila jumlah nilai kumulatifnya sama akan dilihat mulai dari nilai Tes Karakteristik Kepribadian dan Tes Intelegensi Umum serta Tes Wawasan Kebangsaan.

Selanjutnya akan mengikuti Tes Kemampuan Bidang yang terbaik akan diusulkan menjadi Calon pegawai negeri sipil sesuai dengan jumlah formasi masing-masing yang Insya Allah akan dikeluarkan Surat Keputusan menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil pada akhir tahun 2018.

Good Governance Dan Transparansi Penerimaan Pegawai

Oleh : Farid Ma'ruf

Beberapa waktu lalu pemerintah baru saja melaksanakan event nasional. Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) serentak di seluruh Indonesia. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa penerimaan CPNS serentak ini masih menyisakan pekerjaan rumah. Minimnya angka kelulusan peserta penerimaan CPNS yang merata di seluruh instansi. Dimana prosentase kelulusan bahkan tidak lebih dari 10 persen dari total peserta yang mengikuti seleksi. Banyak pihak terutama peserta penerimaan CPNS menyimpulkan rendahnya tingkat kelulusan tersebut disebabkan terlalu tingginya Passing grade yang ditetapkan tahun ini. Meskipun pemerintah mengatakan bahwa passing grade yang berlaku pada tes CPNS tahun 2018 sebenarnya sama dengan tes CPNS tahun 2017. Yaitu agar dapat lolos, peserta SKD CPNS 2018 dari jalur umum harus punya nilai minimal 75 di Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), 80 pada Tes Inteligensia Umum (TIU) dan 143 dalam Tes Karakteristik Pribadi (TKP).

Hal inilah yang kemudian mendorong pemerintah untuk memikirkan solusi. Karena jika tidak maka akan terdapat banyak formasi yang kosong dan ini tidak baik karena idealnya jumlah peserta yang lulus Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) berjumlah minimal tiga kali formasi yang tersedia, sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagai jawaban hal tersebut maka terbitlah Peraturan Men-



teri PAN RB Nomor 61 Tahun 2018 yang intinya bahwa peserta SKB CPNS 2018 terdiri dari dua kelompok. Yaitu kelompok pertama dimana peserta SKD yang memenuhi passing grade dan kelompok kedua dimana peserta yang tidak memenuhi passing grade, tetapi mempunyai peringkat terbaik dari nilai

kumulatif SKD.

Tulisan ini tidak akan membahas terkait polemik tingkat kelulusan peserta penerimaan CPNS tahun 2018. Karena penulis yakin bahwa terselip sebuah niatan baik dari pemerintah untuk terus memperbaiki prosedur dan mekanisme dalam memperoleh input pegawai

KERABAT UTAMA

yang terus mengalami peningkatan dalam hal kualitas dan komptensinya. Seperti beberapa kali disampaikan oleh pemerintah bahwa diharapkan dengan penerimaan CPNS tahun 2018 ini akan dihasilkan sumber daya manusia yang siap serta mampu menjawab tantangan 20-30 tahun ke depan. Hanya saja melihat hasil sementara yang ada penulis menyimpulkan belum ditemukannya formulasi yang tepat untuk mewujudkannya.

Tranparansi Pengadaan Pegawai

Penggunaan sistem Computer Assisted Test (CAT) digunakan untuk seluruh tahapan tes baik Tes Kemampuan Dasar maupun Tes Kemampuan Bidang (TKB) menunjukkan keseriusan pemerintah memba-

ngun sistem penerimaan CPNS yang transparan dan akuntabel. Yang mana dengan sistem ini dapat langsung diketahui hasilnya sehingga dapat meminimalkan potensi kecurangan dalam menentukan kelulusan peserta. Ditambah lagi dengan diselenggarakan secara serentak nasional.

Hal ini seperti yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil Pasal 16 ayat (1) Untuk menjamin kualitas PNS, pengadaan PNS dilakukan secara nasional. Dan Pasal 23 ayat 1 Setiap warga negara Indonesia mempunyai kesempatan yang sama untuk melamar menjadi PNS.

Jadi sangat jelas bahwa tranparansi dalam penerimaan CPNS merupakan amanat pera-

turan yang diharapkan tidak hanya untuk menjangir CPNS yang lebih handal. Namun juga untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Good Governance

Era reformasi menuntut penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (clean government). Untuk mewujudkannya maka perlu terlebih dahulu diwujudkan tata kelola yang baik (good governance). Oleh karena itulah ditekankan akan pentingnya reformasi birokrasi di semua lini penyelenggaraan pemerintahan.

Berdasarkan PP No. 101 tahun 2000 pengertian good governance itu sendiri adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menetapkan prinsip-prinsip profesionali-

Antusias, para peserta saat antri mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar CPNS di Halaman Gedung Idham Khalid Banjarbaru





tas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Tantangan kemudian adalah tingkat kesulitan untuk mewujudkannya karena terkait banyak faktor baik internal maupun eksternal. Mulai dari belum siapnya sumber daya manusia yang dalam hal ini PNS sampai dengan budaya yang sudah terlanjur terbentuk dari masa ke masa dalam penyelenggaraan pemerintah yang kurang baik.

Bahkan ada beberapa pendapat untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan adanya pangkas generasi. Dengan mengganti PNS yang sudah terlanjur dengan mindset yang kurang baik dengan PNS baru yang notabene belum terkontaminasi dengan budaya yang kurang baik. Namun persoalannya tidak sesederhana itu, banyak hal yang harus menjadi bahan pertimbangannya.

Hadirnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, salah satunya adalah untuk menata kembali pengelolaan PNS. Mulai dari penataan penerimaan, pemberdayaan, sampai dengan pemberhentian PNS diatur disini. Pola pengembangan kompetensi PNS juga menjadi perhatian serius, baik yang lama maupun PNS yang baru masuk. Harapannya adalah antara PNS yang lama dengan yang baru akan saling bersinergi dan mewarnai.

Mewarnai atau Diwarnai

Secara logika maka PNS yang lama akan cenderung mewarnai PNS yang baru. Meskipun bukan tidak mungkin akan terjadi sebaliknya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pola yang tersistem dan berifat massif untuk membangun benteng yang kuat terhadap PNS yang baru. Sehingga PNS yang baru tidak mudah larut dengan pengaruh oknum PNS lama masih memiliki mindset kurang baik. Jika ini dilakukan dengan konsisten maka kian lama oknum PNS

yang memiliki mindset kurang baik tadi akan tersingkir dengan sendirinya. Berawal dari satu PNS kemudian menjelma menjadi kelompok kecil, kemudian menjelma lagi menjadi kelompok yang lebih besar lantas mampu menciptakan warna yang dapat kita sebut budaya. Dengan kata lain budaya individu menjelma menjadi budaya organisasi. Ketika budaya tersebut merupakan budaya yang baik tentunya bukan lah persoalan, namun bagaimana ketika sebaliknya. Seringnya budaya organisasi akan cenderung mewarnai budaya individu. Jadi seberapa jumlah pun PNS baru yang masuk akan mudah terjebak dalam sistem budaya yang kurang baik. Lain cerita ketika budaya individu mampu mempengaruhi budaya budaya organisasi, apalagi budaya yang baik. Meskipun hubungan budaya organisasi dan budaya individu seperti telur dan ayam. Mana yang hadir terlebih dahulu, tergantung dari sudut pandang mana kita memulai.

Wallahu'alam bisahawab.

Menjadi CPNS

Oleh : H. Muslim



Saat ini berbagai kementerian di lingkungan pemerintah RI termasuk Kementerian Agama, sedang melaksanakan rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS), guna mengisi kekosongan dan formasi yang diperlukan, baik untuk mengganti PNS yang sudah habis masa baktinya (pensiun), maupun untuk kebutuhan baru dengan kompetensi tertentu.

Jika kita amati, tampak sekali bahwa animo masyarakat, khususnya lulusan SMTA, Diploma dan perguruan tinggi negeri dan swasta untuk masuk CPNS masih sangat tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan

beberapa faktor. Pertama, kebanyakan lulusan lembaga-lembaga pendidikan di negara kita kurang memiliki kesiapan dan keterampilan kerja, baik untuk bekerja di sektor swasta maupun untuk membuka lapangan kerja sendiri atau berwiraswasta. Kedua, sektor swasta sendiri belum terlalu menggembirakan, penuh tantangan dan persaingan dan telah lama terjadi ekonomi biaya tinggi, sehingga tidak sedikit usaha-usaha swasta yang mengalami kerugian, akhirnya pelakunya surut ke belakang. Bahkan banyak perusahaan swasta yang mengalami kemunduran sehingga terpaksa merumahkan pekerjaannya (PHK) atau

tetap emmpekerjakan dengan upah murah yang jauh dari standar upah minimum.

Ketiga, profesi PNS dianggap lebih aman, stabil, tidak ada risiko PHK, sementara gaji atau tunjangan pekerjaannya terus mneningkat dan ada gaji pension untuk memasuki hari tua. Profesi PNS juga menjadi jaminan yang mudah bagi perbankan untuk menyalurkan pinjaman, sehingga PNS pun dapat sambil berwiraswasta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan. Berbanding terbalik dengan orang yang bukan PNS, yang untuk mendapatkan pinjaman di bank tentu sangat susah dan ribet karena banyak sekali

persyaratannya.

Masih Kecil

Besarnya minat masyarakat menjadi PNS, tentu perlu juga disambut positif, hal itu berarti banyak orang yang ingin mengabdikan kepada negaranya melalui sektor formal pegawai negeri.

Persoalannya, peluang untuk itu tampak masih terlalu sempit. Kita lihat perbandingan antara jumlah pelamar dengan jumlah yang diterima masih terlalu jauh. Akibatnya risiko ketidakkelulusan sangat besar, baik pada seleksi administratif maupun ketika tes CPNS itu sendiri. Passing grade yang ditetapkan terlalu tinggi, dan soal-soal tes juga dianggap terlalu sulit, sehingga tidak banyak pelamar

yang dapat menjawabnya secara tepat, yang berarti nilai yang dicapai masih di bawah standar. Belum lagi ada instansi yang mensyaratkan pelamar harus berasal dari perguruan tinggi atau program studi tertentu dengan akreditasi A.

Berkenaan dengan masalah ini maka perlu digarisbawahi beberapa hal.. Generasi muda, pelajar, mahasiswa dan sarjana yang ingin menjadi PNS dari awal harus mempersiapkan diri dengan belajar gigih, supaya memiliki prestasi akademik dan nonakademik yang dapat diandalkan. Perguruan tinggi seyogyanya juga terus meningkatkan akreditasinya yang berdampak pada kemampuan menghasilkan lulusan (sarjana) yang makin handal.

Apabila usaha sudah ditempuh dan persyaratan sudah terpenuhi, namun berkali-kali tetap saja tidak lulus, tentu tak ada jalan lain kecuali para pelamar harus juga mengalihkan pikirannya untuk bekerja di sektor lain. Apabila dijalankan dengan baik disertai kegigihan tentu akan berhasil, dan kenyataannya tidak sedikit pekerja swasta yang berhasil..

Kinerja Baik

Meskipun demikian tentu ada juga sejumlah pelamar yang berhasil lulus, untuk kemudian menjadi CPNS dan pada saatnya menjadi PNS yang definitif dengan kewajiban dan hak-hak tertentu yang sudah diatur dalam peraturan perundangan-undangan instansi bersangkutan.



Kabag TU Kanwil Kemenag Kalsel, H. Muslim saat monitoring kegiatan pelaksanaan Psikotes CPNS di MAN 4 Banjar.

KERABAT UTAMA

Kepada mereka ini tentu perlu kita sandarkan harapan, agar dapat menjadi CPNS dan PNS dengan kinerja yang baik. Bagi mereka yang bekerja di lingkungan Kementerian Agama tentu disertai tekad untuk “Ikhlas Beramal dan Mengabdikan” sesuai dengan moto Kementerian Agama RI sendiri sejak didirikan pada tanggal 3 Januari 1946.

McClelland (dikutip Khaerul Umam 2010) mengemukakan enam karakteristik dari seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi, yaitu: memiliki tanggung jawab yang tinggi; berani mengambil risiko; memiliki tujuan yang realistis; memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuan untuk merealisasi tujuan; memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan’ dan men-

cari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Bersamaan dengan itu faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja pegawai. Seorang pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang pegawai yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Demikian juga pegawai yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Pada akhirnya pegawai yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja

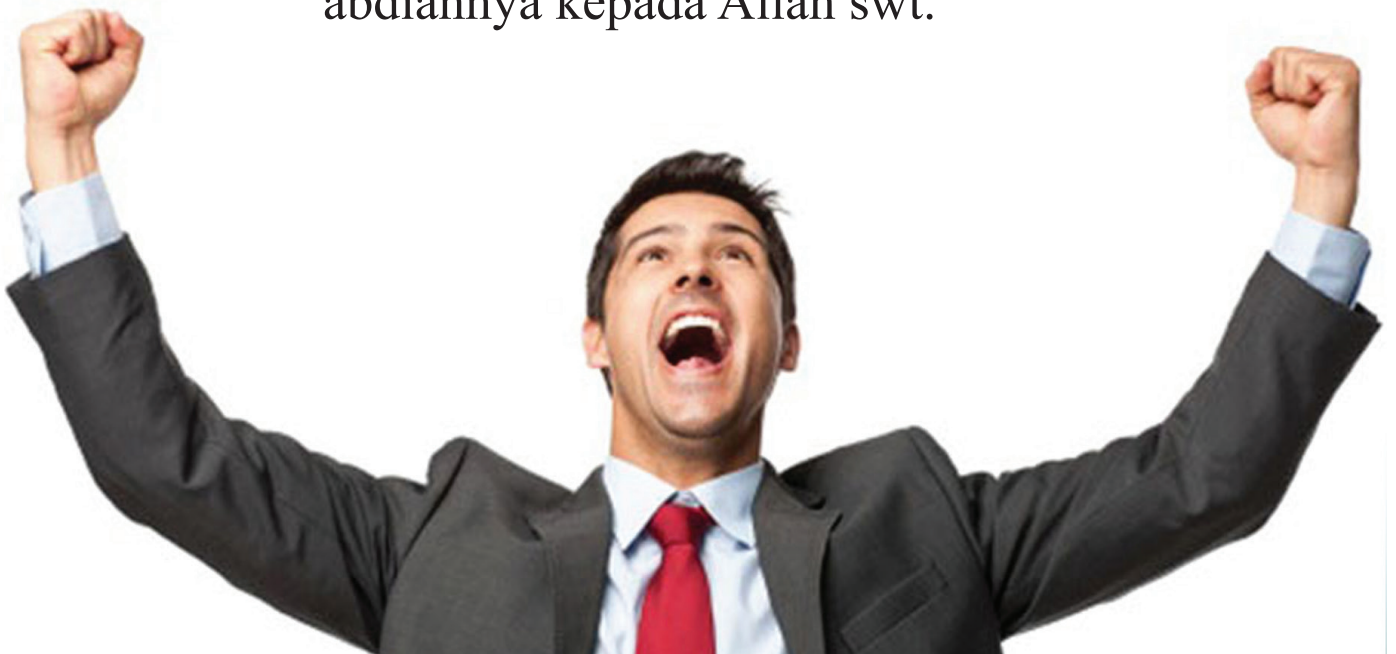
dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Faktor motivasi juga tidak kalah penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu tidak heran jika pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi biasanya mempunyai kinerja yang tinggi pula. Untuk itu motivasi kerja pegawai perlu dibangkitkan agar pegawai dapat menghasilkan kinerja yang terbaik bagi pegawai yang bertugas di Kementerian Agama, tentu motivasi tidak sebatas yang bersifat materi, tetapi yang lebih penting adalah mengabdikan secara ikhlas sebagai bagian dari pengabdianya kepada Allah swt.



**Motivasi kerja pegawai perlu
dibangkitkan agar pegawai
dapat menghasilkan kinerja
yang terbaik bagi pegawai
yang bertugas di Kementerian
Agama.**

Motivasi tidak sebatas yang bersifat materi, tetapi yang lebih penting adalah mengabdikan secara ikhlas sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah swt.



“Rekrutmen CPNS Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan”

Oleh : Ahmad Syarwani



Visi dan Misi Kementerian Agama dan Rencana Strategis adalah untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), maka diperlukan Sumber Daya Manusia Aparatur yang berkualitas dan profesional pada Kementerian Agama. Dalam upaya memperoleh Sumber Daya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas pada Kementerian Agama, perlu dilakukan rekrutmen Pegawai melalui seleksi Administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

Jenis jabatan yang mendukung Visi dan Misi, Rencana

Strategis, dan mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah jabatan yang melaksanakan tugas teknis dengan prioritas sektor pendidikan dan program dukungan Reformasi Birokrasi. Di samping itu, diadakan penempatan kebutuhan formasi khusus untuk Putra/Putri Lulusan Terbaik (Cumlaude), Penyandang Disabilitas, Putra/Putri Papua dan Papua Barat, Diaspora, Olahragawan/wati Berprestasi Internasional, serta Tenaga Pendidik dari Eks Tenaga Honorer Kategori II yang memenuhi persyaratan.

Pelaksanaan tentang pengadaaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2018 pada Kementerian Agama sesuai

dengan kebijakan pemerintah dengan Keputusan Kementerian PAN dan RB Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Tahun 2018. Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan kesempatan kepada warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk mengisi lowongan formasi CPNS di lingkungan Kementerian Agama sebanyak 17.175 orang di seluruh Provinsi se-Indonesia dan khususnya di Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 mendapatkan alokasi formasi sebanyak 593 orang, yang terdiri dari:

No	Nama Jabatan Formasi	Alokasi Formasi
1	Fungsional Guru Formasi Umum	556 Orang
2	Fungsional Guru Formasi Disabilitas	18 Orang
3	Fungsional Guru Formasi Putra/Putri Papua	9 Orang
4	Fungsional Penyuluh Agama Islam	1 Orang
5	Fungsional Penghulu	4 Orang
6	Fungsional Arsiparis	1 Orang
7	Fungsional Pranata Humas	1 Orang
8	Fungsional Pranata Komputer	1 Orang
9	Fungsional Assessor SDM Aparatur	1 Orang
10	Pelaksana Pengelola Data	1 Orang
Jumlah Total Alokasi Formasi		593 Orang

Pada dasarnya pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agama berdasarkan 6 (enam) prinsip, sebagai berikut:

1. Kompetitif, dalam artinya semua pelamar bersaing secara sehat dan penentuan hasil seleksi didasarkan pada nilai ambang batas kelulusan (passing grade).
2. Adil, dalam arti proses pelaksanaan seleksi tidak memihak atau sama rata, tidak ada yang lebih dan tidak ada yang kurang, tidak ada pilih kasih.
3. Objektif, artinya dalam proses pendaftaran, seleksi, dan penentuan kelulusan didasarkan pada persyaratan dan hasil seleksi sesuai keadaan yang sesungguhnya.
4. Transparan, dalam arti proses pelamaran, pendaftaran, pelaksanaan seleksi, pengolahan hasil seleksi, serta pengumuman hasil kelulusan dilaksanakan secara terbuka.
5. Bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dalam arti seluruh proses seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) harus terhindar dari unsur Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
6. Tidak dipungut biaya, dalam arti pelamar tidak dibebankan biaya apapun dalam

proses seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang meliputi pengumuman, pelamaran, penyalangan, pemberkasan dan pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sampai dengan pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Proses pendaftaran penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun anggaran 2018 dilakukan secara terpusat lewat portal nasional, yaitu melalui aplikasi BKN dengan alamat website (<https://sscn.bkn.go.id>). Badan Kepegawaian Negara (BKN) selaku pelaksana panitia seleksi nasional CPNS 2018 memastikan alur registrasi tidak lagi melalui laman instansi atau kementerian/lembaga terkait. Dengan perubahan mekanisme ini, alur pendaftaran CPNS akan lebih singkat sehingga memudahkan pelamar dalam pendaftaran satu pintu. Sehingga dalam hal ini Kementerian Agama hanya melanjutkan dan mensosialisasikan pengumuman serta melaksanakan rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan peraturan dan juknis yang berlaku.



Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Kementerian

Oleh : H. Najwan Noor



Sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2018, diselenggarakan berdasarkan Keputusan Kementerian PAN dan RB Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Tahun 2018. Dalam upaya mendapatkan sumber daya Pegawai Negeri Sipil yang berkualitas di Kementerian Agama, perlu dilakukan Seleksi Administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) bagi pelamar

yang dinyatakan lulus Seleksi Administrasi, dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) bagi pelamar yang dinyatakan lulus SKD dengan system Passing Grade dan peringkat/rangking yang ditentukan Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) sesuai dengan ketentuan.

Prinsip Pengadaan CPNS harus dilaksanakan secara kompetitif, adil, objektif, transparan, dan bersih dari praktik KKN berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan, serta tidak membedakan jenis kelamin,

suku, agama, ras, dan golongan. Tujuan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil: a). Memperoleh Calon Pegawai Negeri Sipil yang Memiliki karakteristik pribadi selaku penyelenggara pelayanan public, Mampu berperan sebagai perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia, Memiliki intelegensia yang tinggi untuk pengembangan kapasitas dan kinerja organisasi, dan Memiliki keterampilan, keahlian, dan perilaku sesuai dengan tuntutan jabatan. b). Mewujudkan sistem seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil

yang kompetitif, adil, objektif, transparan, tidak dipungut biaya, bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, serta bebas dari intervensi politik, dan c). Memperoleh putra/putri terbaik bangsa sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil.

Ruang Lingkup pelaksanaan SKB seleksi CPNS ini terdiri dari:

1. Psikotes (Psikotes dengan bobot 30%)

Psikotes merupakan pengukuran dalam objek psikologis tertentu sebagai psychological attributes atau psychological traits, yaitu ciri yang mewarnai atau melandasi perilaku. Perilaku sendiri merupakan ungkapan atau ekspresi dari ciri tersebut, yang dapat diobservasi dengan indikator-indikator yang memberikan tanda tentang derajat perilaku yang diukur. Agar indikator-indikator tersebut dapat

didefinisikan dengan lebih tepat, dibutuhkan construct. Radikalisme sebagai fenomena perilaku terkait dengan perilaku pelakunya. Kepribadian yang merupakan disposisi individu untuk berperilaku dengan cara tertentu, terbentuk melalui proses interaksi individu dengan orang lain dan lingkungannya. Perasaan yang inferiority feeling yang ekstrem memberikan kontribusi bagi terbentuknya kepribadian yang authoritarian, fasis, dan radikal. Psikotes ini dimaksudkan untuk mengukur/memotret tingkat kejiwaan dan perilaku CPNS terhadap potensi fenomena perilaku sebagaimana tersebut.

a. Wawancara (Wawancara dengan bobot 35%)

Wawancara mer-

upakan sebuah percakapan yang terjadi antara 2 orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan, keterampilan, maupun kepribadian CPNS yang dimaksudkan untuk melihat potensi wawasan kebangsaan yang kuat dan paham keagamaan yang moderat serta melihat tingkat kedisiplinan dan kinerja dengan pertanyaan tertentu yang memiliki bobot. Pelaksanaan wawancara menggunakan aplikasi berbasis web, dimana antara pewawancara dan yang diwawancara tidak saling mengetahui pertanyaan yang disampaikan karena aplikasi menampilkan



Nazwan Noor bersama Ka.Kanwil dan Kasubbag Inmas Kanwil Kemenag Kalsel saat memonitor secara langsung nilai SKD melalui sistem Aplikasi CAT

KERABAT UTAMA

soal secara acak namun sesuai dengan kisi-kisi wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga proses wawancara agar kompetitif, adil, objektif, transparan, dan bersih dari praktik KKN.

- b. Praktik Kerja (Praktek Kerja dengan bobot 35%)

Praktik Kerja merupakan salah satu bentuk model praktik berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan pelaksanaan tugas jabatannya sehingga individu mampu menampilkan

kinerja kerja yang tinggi dalam jabatan yang akan diampunya. Dalam konteks yang sebenarnya, praktik kerja mengandung banyak tindakan, baik mencakup teknis bidang, penggunaan metode, penggunaan media, dan seterusnya. Oleh karena itu, dalam rangka penguasaan berupa pengetahuan dan keterampilan, CPNS perlu diuji dalam bidang tugasnya.

Kelulusan pelamar ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar. Oleh karena itu, agar tidak mempercayai

apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan diharuskan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk apapun. Pelamar terbukti memberikan data yang tidak sesuai dengan fakta/ketentuan atau melakukan manipulasi data maka kelulusan yang bersangkutan dinyatakan batal dan/atau yang bersangkutan diberhentikan sebagai CPNS/PNS. Apabila pelamar terbukti memiliki pemahaman keagamaan yang menyimpang dan tidak memiliki komitmen kebangsaan yang kuat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka kelulusan yang bersangkutan dinyatakan batal dan/atau yang bersangkutan diberhentikan sebagai CPNS/PNS.

Foto Bersama Panitia SKD, menjelang pelaksanaan akhir tes CAT CPNS di lingkungan Kemenag Kalsel di Gedung Idham Khalid Banjarbaru



Pengadaan CPNS di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Oleh : Hj. Mariani



Kementerian Agama merupakan sebuah Kementerian Republik Indonesia yang membidangi masalah agama di Negara Indonesia.. Ada 6 agama yang dilayani negara Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Cu. Sehingga secara filosofis, sosio politis dan historis agama bagi bangsa Indonesia sudah berakar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kementerian Agama di Tahun 2018 ini telah melakukan seleksi CPNS sesuai ketentuan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB). No 49 tahun 2018 tentang kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Keme-

nag Tahun 2018. Tahun ini Kemenag menerima 17.175 CPNS yang ditempatkan di seluruh satuan kerja Kemenag se Indonesia (demikian menurut Ahmad Kepala Biro Kepegawaian Kemenag Jakarta). Adapun persyaratan penerimaan CPNS, mengikuti syarat yang telah ditetapkan pada sistem Seleksi CPNS Nasional, Nurkholis Setiawan Sekjen Kemenag Pusat menyatakan bahwa formasi yang ditetapkan bagi kemenag adalah jumlah terbesar diantara 76 Kementerian /Lembaga di Indonesia yang melaksanakan rekrutmen CPNS Tahun 2018. Total pendaftar CPNS Kementerian Agama Tahun 2018 mencapai 265.264 orang jumlah itu terdaftar secara on line melalui SSCN BKN, namun hanya 242.636 yang mengirimkan

berkas dan 217.251 yang tidak memenuhi syarat. Total yang mengikuti tahap SKD berjumlah 206.269 orang dan lulus ketahab SKB sebanyak 30.742 orang dengan memperebutkan 17.175 formasi CPNS Kemenag.

Jumlah alokasi terbesar formasi CPNS diperuntukan bagi Guru dan Dosen. Ada tersedia 10.520 formasi Guru, Pelamar Umum, 1.480 formasi bagi Guru Honorer eks KIL, dan 4.485 formasi Dosen, selebihnya lowongan untuk Penghulu, Penyuluh, Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) dan Jabatan Fungsional Umum (JFU).

Untuk Kemenag Kalimantan Selatan ada 9.408 orang pelamar dengan jumlah formasi 593

1.	Guru Alquran hadist	: 34 Formasi
2.	Guru Aqidah Akhlak	: 35 Formasi
3.	Guru Bahasa Arab	: 42 Formasi
4.	Guru Bahasa Indonesia	: 54 Formasi
5.	Guru Bahasa Inggris	: 22 Formasi
6.	Guru Bimbingan dan Konseling	: 24 Formasi
7.	Guru Ekonomi	: 6 Formasi
8.	Guru Fiqh	: 24 Formasi
9.	Guru Fisika	: 2 Formasi
10.	Guru Kelas	: 106 Formasi
11.	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	: 24 Formasi
12.	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	: 24 Formasi
13.	Guru Matematika	: 64 Formasi
14.	Guru Pendidikan jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	: 28 Formasi
15.	Guru Pendidikan Pancasila dan PKN	: 16 Formasi
16.	GuruPrakarya dan Kewirausahaan	: 2 Formasi
17.	Guru Sejarah	: 12 Formasi
18.	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	: 34 Formasi
19.	Guru Seni Budaya	: 14 Formasi
20.	Guru TIK	: 6 Formasi
21.	Penyuluh Agama	: 1 Formasi
22.	Penghulu	: 4 Formasi
23.	Pengelola data	: 1 Formasi
24.	Arsiparis	: 1 Formasi
25.	Asesor SDM Aparatur	: 1 Formasi
26.	Pranata Hubungan Masyarakat	: 1 Formasi
27.	Pranata Komputer	: 1 Formasi

Jumlah Pelamar

a.	Pelamar On line SSCN	: 9.408 Pelamar
b.	Berkas lamaran masuk	: 9.214 lamaran
c.	Berkas lamaran MS	: 8.951 lamaran
d.	Berkas Lamaran TMS	: 263 lamaran
e.	Jumlah lamaran yang tidak ada berkasnya	: 194 lamaran
f.	Berkas lamaran salah alamat	: 12 lamaran

Jumlah Peserta

a.	Peserta yang hadir	: 8538 Peserta
b.	Peserta yang tidak hadir	: 413 Peserta

Jumlah TUK dan Komputer :

a.	Jumlah TUK	: 1 Ruang/ Aula
b.	Jumlah Komputer Peserta yang tersedia	: 470 Komputer
c.	Jumlah Komputer di gunakan	: 470 Komputer

(Sumber dari Kepegawaian Kanwil Kemenag Kal Sel)



Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni tahapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) SKB ini dilakukan dalam bentuk psikotes, wawancara, praktek kerja, SKB dilaksanakan pada rentang 17- 21 Desember 2018, adapun Psikotes digelar pada tanggal 17 Desember 2018

dari jam. 08.00 – 12.00, untuk wawancara dilaksanakan 18-19 Desember 2018. Wawancara dilakukan berbasis aplikasi yang telah disiapkan TIM Kemenag yaitu sikurma.kemenag.go.id/skb/, dengan masing masing penguji wawancara 2 orang penguji, untuk test Praktek Kerja, berlangsung dalam rentang waktu 18- 21 Desember

2018 , ditempatkan di MAN 4 Model Martapura dan SMP 26 Martapura.

Hasil SKB dan SKD ini akan dikoordinasikan dengan Panselnas CPNS untuk di integrasikan. Hasil akhir kelulusan CPNS 2018 akan di umumkan oleh Panselnas.



Peserta SKD. Mengawali kegiatan dengan Semangat Kebersamaan dan Ceria menghadapi Seleksi CPNS

FOTO KERABAT



Antrian Registrasi Awal pembagian server A dan B



Pemberian Cap Tandatangan dan Stempel pada kartu Peserta



Penitipan Barang Peserta kepada petugas loker yang tidak diperbolehkan dibawa masuk kedalam ruang SKD



Pemeriksaan Tubuh Manual



Pemeriksaan menggunakan Metal Detector



Proses Scan Barcode kartu Peserta untuk mendapatkan nomor PIN Login Aplikasi CAT

**Dokumentasi Kegiatan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)
CPNS Dilingkungan Kemenag Kalsel di Gedung Idham Khalid Banjarbaru**



Pengarahan menunggu proses masuk ruang SKD



Peserta memasuki Gedung Idham Khalid tempat pelaksanaan SKD



Absen Peserta sebelum memasuki ruangan SKD



Peserta saat mengikuti SKD menggunakan Aplikasi CAT



Nilai Peserta ditampilkan secara langsung saat SKD berlangsung

Kemenag Pastikan Pelaksanaan SKB Akuntabel dan Transparan



Sekjen Kemenag M Nur Kholis Setiawan. (foto: fkusuma)

Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama telah mengumumkan hasil Seleksi Kemampuan Dasar (SKD) pelamar CPNS 2018, Senin (10/12). Selanjutnya, akan dilaksanakan tahapan Seleksi Kemampuan Bidang (SKB) guna memenuhi 17.175 formasi CPNS Kemenag yang tersedia.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama M. Nur Kholis Setiawan memastikan, pelaksanaan SKB CPNS Kemenag 2018 akan berjalan secara transparan dan akuntabel. “Kemenag

telah menyiapkan sistem aplikasi maupun pengawasan untuk memastikan pelaksanaan SKB berjalan dengan akuntabel dan transparan,” kata Nur Kholis di Jakarta, Selasa (11/12).

SKB akan dilaksanakan serentak di 128 satuan kerja, pusat dan daerah mulai Senin, 17 Desember 2018. SKB akan dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama, peserta akan mengikuti psikotes yang dilaksanakan pada pukul 08.00 – 11.00 waktu setempat. Sementara sesi kedua, peserta akan mengikuti tes praktek ker-

ja beserta wawancara.

“Untuk waktu pelaksanaan sesi dua, dilakukan sesuai dengan jumlah pelamar yang ada pada tiap-tiap satker. Pembagian waktu pelaksanaannya pun menjadi kewenangan satker,” jelas Nur Kholis.

Pelaksanaan praktik kerja dan wawancara akan dibantu dengan sebuah aplikasi khusus. Menurut Nur Kholis, melalui aplikasi ini, pengujian dan wawancara akan dipermudah. “Di dalamnya terdapat pertanyaan yang sudah disiapkan berdasarkan kisi-kisi yang sebelumnya telah diberikan oleh unit kerja pembina,” kata Nur Kholis.

“Jadi dipastikan soal ujian praktik maupun wawancara dari Aceh hingga Papua, menggunakan standar yang sama,” imbuhnya.

Di samping itu, dengan penggunaan aplikasi, Plt Inspektur Jenderal Kemenag ini memastikan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan SKB. “Karena dengan keberadaan aplikasi ini, pembuat soal, wawancara maupun peserta yang diwawancara tidak akan saling mengenal satu sama lain,” tegasnya.

M Nur Kholis juga menuturkan, pelaksanaan SKB akan mendapatkan pengawasan Inspektorat Jenderal Kemenag. “Inspektorat Jenderal melakukan pengawasan seleksi CPNS mulai dari rekrutmen awal hingga pengumuman akhir nanti. Termasuk di dalamnya, pelaksanaan SKB,” tutur Nur Kholis

Sekjen Minta Tim Seleksi Perhatikan Komitmen Kebangsaan dan Paham Keagamaan CPNS



Jakarta (Kemenag) --- Sekretaris Jenderal Kementerian Agama, Nur Kholis Setiawan menyatakan bahwa seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agama akan memperhatikan dua hal. Yakni, komitmen kebangsaan dan paham keagamaan yang dimiliki pelamar.

Menurut M Nur Kholis Setiawan, kedua hal ini harus menjadi perhatian tim seleksi CPNS Kemenag, mulai dari pusat hingga satuan kerja penerima CPNS. "Karena kita adalah Kementerian Agama, maka kita harus mampu menyeleksi orang-orang yang paham keagamaannya jelas dan memiliki komitmen kebangsaan yang baik," tuturnya saat memberikan arahan pada Penyusunan Materi TKB dalam rangka Penerimaan ASN Kementerian

Agama tahun 2018 di Jakarta, Rabu (31/10).

Kementerian Agama tahun ini akan menerima 17.175 CPNS. Formasi ini terbesar di antara 76 kementerian/lembaga yang melaksanakan rekrutmen CPNS Tahun 2018.

Dari jumlah itu, 12 ribu di antaranya adalah untuk formasi tenaga fungsional guru dan 4.485 untuk fungsional dosen. Sementara 690 lainnya adalah formasi penyuluh, penghulu, jabatan fungsional tertentu lainnya, serta pelaksana.

"Mengingat rekrutmen guru dan dosen kita cukup besar, maka saya minta tolong identifikasi dua hal tadi. Komitmen kebangsaan dan paham keagamaan. Kita berharap akan memperoleh ASN yang memiliki

ki paham keagamaan yang moderat. Karena ini akan menentukan kehidupan keagamaan di Indonesia pada masa yang akan datang," tegas Nur Kholis.

Menurutnya, masalah kompetensi sudah selesai dengan diberlakukannya Computer Assessment Test (CAT). Maka penyaringan lebih ketat perlu dilakukan pada proses Tes Kompetensi Bidang (TKB), yang meliputi tiga hal, yaitu: praktik kerja, psikotes, dan wawancara.

Ujian seleksi CPNS Kementerian Agama akan digelar secara bertahap mulai awal hingga pertengahan bulan ini. Sembilan provinsi sudah diumumkan akan menggelar tes pada 3 November 2018, yaitu: Banten, Jabar, Jateng, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Kalimantan Utara, Maluku, dan NTT.

Empat Hari Jelang Penutupan, Pelamar CPNS Kemenag Lebih 200ribu

Jakarta (Kemenag) --- Pendaftaran online seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baru akan ditutup empat hari ke depan, tepatnya 15 Oktober 2018. Namun, jumlah pendaftar untuk formasi di Kementerian Agama sudah lebih dari 200ribu.

"Hingga Kamis (12/10) petang, sudah 219.808 yang mendaftar formasi CPNS Kemenag," terang Sekjen Kemenag M Nur Kholis Setiawan di Jakarta, Jumat (12/10).

Menurut M Nur Kholis, Kemenag masih menduduki urutan kedua jumlah pendaftar terbanyak. Dari 76 kementerian dan lembaga negara yang membuka seleksi CPNS, hanya Kementerian Hukum dan HAM yang lebih banyak peminatnya.

"Kemenag hanya kalah dengan Kemenkumham yang mencapai 410.988," ujarnya. Di bawah Kemenag ada Kejaksaan Agung (47.241), Kemenristekdikti (47.093), dan Kemenhub

(34.515).

Pada seleksi CPNS tahun ini, Kemenag membuka formasi cukup banyak, mencapai 17.175. Formasi ini tersebar pada 128 satuan kerja, pusat dan daerah. Dari jumlah itu, 12 ribu di antaranya adalah untuk formasi tenaga fungsional guru dan 4.485 untuk fungsional dosen. Sementara 690 lainnya adalah formasi untuk fungsional penyuluh, penghulu, jabatan fungsional tertentu lainnya, serta pelaksana.



Begini Syarat dan Alur Pendaftaran CPNS bagi Tenaga Pendidik Eks K2



Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama memberikan peluang kepada tenaga pendidik eks tenaga honorer K2 (THK-2) pada seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2018. Total ada 1.480 formasi yang dialokasikan untuk tenaga pendidik eks THK-2.

“Eks THK-2 adalah tenaga honorer yang terdaftar dalam database Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan memenuhi persyaratan perundang-undangan. Total eks THK-2 berjumlah 438.590 pegawai,” terang Plt Sekjen Kemenag M Nur Kholis Setiawan di Jakarta, Kamis (04/10).

“Adapun tenaga pendidik eks THK-2 adalah tenaga honorer eks THK-2 yang telah

bertugas sebagai guru,” sambungnya.

Pendaftaran online CPNS Kementerian Agama sudah berlangsung sejak 28 September 2018 melalui sscn.bkn.go.id. Dalam prosesnya, pendaftaran untuk tenaga pendidik eks THK-2 dilakukan secara tersendiri di bawah koordinasi BKN.

Menurut M. Nur Kholis, untuk mendaftar, tenaga pendidik eks THK-2 harus mengajukan lamaran yang ditujukan kepada Menteri Agama dan diberi materai Rp6.000,-. Usia maksimal yang bisa mendaftar adalah 35 tahun pada 1 Agustus 2018. “Usia ini harus dibuktikan dengan fotocopy KTP atau surat keterangan KTP sementara yang masih berlaku,” jelasnya.

Syarat lainnya adalah fotocopy ijazah S1, bukti nomor ujian tenaga honorer kategori II tahun 2013, surat pernyataan bebas narkoba, serta surat pernyataan siap ditempatkan di seluruh unit kerja Kemenag. “Termasuk juga surat pernyataan memiliki pengalaman kerja minimal 10 tahun dan masih aktif sebagai tenaga pendidik,” tuturnya.

“Semua surat pernyataan itu diberi materai Rp6.000,” sambungnya.

Info selengkapnya terkait hal ini, sila klik: [Persyaratan dan Alur Pendaftaran CPNS bagi Tenaga Pendidik Eks Tenaga Honorer K2](#).

Kemenag Masih Proses Verifikasi dan Validasi Hasil SKB Seleksi CPNS



Jakarta (Kemenag) --- Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agama sudah melewati tahap Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Tahap selanjutnya adalah integrasi nilai SKD dan SKB oleh Panselnas CPNS 2018.

Sekjen Kementerian Agama M Nur Kholis Setiawan mengatakan, sejak selesai pelaksanaan SKB pada 21 Desember 2018, tim CPNS masih terus melakukan proses verifikasi dan validasi hasil SKB. Proses tersebut masih berlangsung hingga saat ini. Hasil verifikasi dan validasi nilai SKB ini selanjutnya akan disampaikan kepada Panselnas untuk dilakukan integrasi nilai SKD-SKB. Hal ini sesuai dengan prosedur SSCN BKN hingga mendapatkan Digital Signature dari Kepala BKN.

“Proses verifikasi dan val-

idasi masih berlangsung dan akan segera kami sampaikan ke Panselnas kalau semuanya sudah selesai,” jelas M Nur Kholis di Jakarta, Jumat (28/12).

“BKN memberi waktu kepada Kementerian Agama untuk melaporkan hasil integrasi nilai SKD dan SKB sampai 3 Januari,” lanjutnya.

Menurut M Nur Kholis, proses verifikasi dan validasi ini membutuhkan waktu disebabkan jumlah peserta CPNS Kemenag yang ikut tahap SKB mencapai 30.742 orang. Mereka tersebar pada 128 pilihan satuan kerja (satker), yaitu: 11 unit Eselon I pusat, 34 Kantor Wilayah Provinsi, 72 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, dan 11 Balai Litbang/Diklat Kementerian Agama.

“Total ada 17.175 formasi dengan 1.255 jabatan,” terang-

Selain itu, ada juga formasi jabatan guru yang harus divalidasi sertifikasinya. Hal ini sesuai dengan surat Menteri PANRB No B/646/S. SM.01.00/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Verifikasi Sertifikasi Pendidik bagi Formasi Jabatan Guru dalam Seleksi CPNS 2018. Ada juga formasi jabatan guru eks tenaga honorer kategori II (KII).

“Semua proses ini tentu membutuhkan waktu penyelesaian integrasi hasil SKD dan SKB nya. Proses terus berjalan dan kami berharap bisa dilaporkan ke Panselnas paling lambat 1 Januari atau dua hari lebih cepat dari batas waktu BKN,” ujar M Nur Kholis.

Selain Kemenag, lanjut M Nur Kholis, hasil koordinasi dengan Panselnas, masih ada sekitar 13 Kementerian dan Lembaga yang juga masih dalam memproses hasil SKB nya.

Tes Psikotes SKB CPNS Kemenag Digelar Serentak 17 Desember

Jakarta (Kemenag) --- Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) akan memasuki tahap Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Sekjen Kemenag M Nur Kholis Setiawan mengatakan lebih 30ribu peserta berhak ikut dalam tahap ini.

"Total 30.742 peserta dinyatakan lolos Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan berhak ikut dalam SKB," tegas M Nur Kholis di Jakarta, Sabtu (15/12).

Menurut M Nur Kholis, SKB akan dilakukan dalam bentuk psikotes, wawancara, dan praktik kerja. SKB akan berlangsung dalam rentang 17-21 Desember 2018. Jadwal pelaksanaan SKB disusun oleh masing-

masing-satuan kerja.

"Psikotes akan digelar serentak pada 17 Desember dari jam 08.00 hingga 11.00 waktu setempat di 128 satuan kerja yang tersebar di seluruh Indonesia," jelas M Nur Kholis.

Untuk wawancara, lanjutnya, digelar dalam rentang 18 - 19 Desember. Wawancara dilakukan berbasis aplikasi yang telah disiapkan tim Kemenag. Sedangkan untuk praktik kerja, berlangsung dalam rentang 18 - 21 Desember.

Total pendaftar CPNS Kementerian Agama tahun 2018 mencapai 265.264 orang. Jumlah itu adalah yang mendaftar

secara online melalui SSCN BKN. Namun, hanya 242.636 yang mengirimkan berkas dan 217.251 di antaranya dinilai memenuhi syarat.

"Total yang mengikuti tahap SKD berjumlah 206.269 orang dan lulus ke tahap SKB sebanyak 30.742 orang," tuturnya.

"Mereka akan memperebutkan 17.175 formasi CPNS Kemenag," tandasnya.

Hasil SKB dan SKD ini akan dikoordinasikan dengan Panselnas CPNS untuk diintegrasikan. Hasil akhir kelulusan CPNS Kemenag tahun 2018 akan diumumkan oleh Panselnas.



Hari Pertama, 2098 Pelamar CPNS Kemenag Kalsel Ikuti Seleksi Kompetensi Dasar

Banjarbaru (Kemenag Kalsel) - Hari pertama pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) Kalsel diikuti 2098 peserta seleksi dari 8962 peserta yang dinyatakan lulus verifikasi berkas..

SKD tersebut dilaksanakan di Gedung Idham Khalid kompleks Perkantoran Sekretaris Daerah Kalsel di Banjarbaru, Minggu (11/11/18).

2098 peserta yang mengikuti seleksi tersebut dibagi dalam lima sesi waktu seti-

ap harinya selama empat hari pelaksanaan sejak 11 sd 14 November 2018.

Kasubbag Ortapeg Kanwil Kemenag Kalsel selaku Sekretaris Panitia SKD Kemenag Kalsel menerangkan, secara umum hari pertama pelaksanaan berjalan dengan lancar. Kendati demikian Najwan menyalahkan atas keterlambatan beberapa peserta yang hadir saat jam tes berlangsung, sehingga mereka harus rela kehilangan peluang untuk menjadi PNS.

"Mudah mudahan pada sesi tes selanjutnya peserta dapat hadir dengan disiplin dan menyesuaikan waktu yang sudah ditetapkan," harapnya.

Di tes SKD tersebut para peserta diwajibkan menjawab soal ujian menggunakan aplikasi Computer Assisted Test (CAT) yaitu metode seleksi dengan alat bantu komputer yang digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar bagi pelamar CPNS. (Rep/Ft: Inmas18)



2421 Peserta Tes CPNS Ikuti SKD Hari Kedua



Banjarbaru (Kemenag Kalsel) - Sebanyak 2421 Peserta Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CAT Tahun 2018 Provinsi Kalimantan Selatan di gedung K. H. Idham Chalid yang dilaksanakan pada hari kedua dengan lancar dan kondusif, Senin (12/11/18).

Kasubbag Kepegawaian Najwan Noor mengatakan bahwa sangat bersyukur karena hari kedua ini seleksi CAT juga berjalan dengan lancar, kondusif dan minimnya kendala yang terjadi dilapangan. "Alhamdulillah pelaksanaan tes berjalan

dengan lancar, sangat baik dan minim kendala yang terjadi dilapangan "ujarnya

Najwan pun menambahkan bahwa Passing Grade adalah suatu persentase nilai yang digunakan sebagai acuan untuk bisa dinyatakan lulus ke tahap selanjutnya.

"jadi, peserta harus mendapat nilai di atas passing grade untuk tiga kelompok soal CPNS 2018. Dari tiga sesi tes SKD yang diikuti tiap peserta yakni Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) harus mencapai 75, Tes Intelegensia Umum (TIU) harus

mencapai 80, Tes Karakteristik Pribadi (TKP) harus mencapai 143.

Salah satu peserta yang telah mengikuti CAT ini dan memenuhi nilai di atas Passing Grade yakni Yasmin Herina mengatakan sangat senang bisa mencapai lebih dari target yang ditentukan dan tidak mengira bahwa bisa lolos sampai tahap selanjutnya, "saya senang sekali, tidak mengira bahwa saya bisa lanjut ketahap selanjutnya, alhamdulillah ini doa dan harapan yang terkabulkan, semoga bisa lulus menjadi PNS nantinya". (Rep/Ft:Inmas18)

Baznas Kota Banjarmasin Salurkan Zakat, Infaq dan Shadaqah untuk Siswa Madrasah



Banjarmasin (Kemenag Kalsel) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin, menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah periode tahun 2018 kepada siswa MI, MTs, dan MA Kota Banjarmasin yang telah dikumpulkan dari masyarakat Kota Banjarmasin, Selasa (04/12/18) di aula Bararakatan Kemenag Kota Banjarmasin.

Wakil Ketua Baznas Kota Banjarmasin H.Gusti Suria Darmani mengatakan bantuan periode kali ini dana yang didistribusikan sebesar Rp. 24.100.000, dengan jumlah penerima dana sebanyak 87 orang siswa yang terdiri dari 40 orang siswa MI, 27 orang siswa MTs, dan 20

orang siswa MA.

Selanjutnya Darmani menyampaikan masing-masing madrasah mendapatkan bantuan sesuai dengan tingkatan madrasah, untuk siswa MI sebesar Rp. 200.000 perorang, siswa MTs sebesar Rp. 300.000 perorang, dan MA sebesar Rp. 400.000 perorang.

“Dana infaq dan shadaqah yang digulirkan periode kali ini merupakan hasil zakat dan infaq dari para muzakki ditambah susulan dana tambahan hasil infaq kupon dua ribu dari warga masyarakat kecamatan yang terkumpul sejak awal tahun 2018 lalu,” ujarnya.

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Kasi Penmad) Hj. Kasniah, menyampaikan rasa bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Baznas Kota Banjarmasin karena telah berperan aktif membantu siswa khususnya siswa dan siswi dibawah naungan Kemenag Kota Banjarmasin.

“Semoga dana infaq dan shadaqah yang diserahkan hari ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya guna membantu meringankan biaya sekolah siswa dan serta dimanfaatkan sesuai kebutuhan biaya sekolah,” pungkasnya. (Rep: Rahmani/ Ft: Yasir)

Kemenag Banjarbaru Sambut Baik Pengadaan Kartu Nikah

Banjarbaru (Kemenag Kalsel) - Rencana pengadaan kartu nikah sebagai pengganti buku nikah yang sudah berjalan selama ini disambut cukup baik sejumlah pejabat fungsional dan struktural di lingkungan Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) kota Banjarbaru.

Hal itu seiring sudah berjalannya program Kemenag RI disekeliling daerah yang menerapkan penggunaan Kartu nikah sebagai pengganti Buku Nikah.

“Saya menyambut baik rencana kementerian agama pusat dengan membuat terobosan yang inovatif dan efektif, pasalnya dengan penerapan kartu nikah ini di harapkan mampu meminimalisir pemalsuan buku

nikah,” ungkap Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru H. Humaidi saat di jumpai di ruang kerjanya, Jum’at (16/11/18).

Kasus pemalsuan buku nikah memang jarang terjadi di wilayah kalimantan. Namun dengan penerapan kartu tersebut diharapkan bisa meminimalkan potensi pemalsuan juga, terjaminnya data para pasangan suami istri yang tercatat secara on line.

Di tempat terpisah Kepala Kantor Urusan Agama kecamatan Banjarbaru Utara H. Rimy Herdian mengaku sangat bagus jika penerapan kartu nikah di segerakan bagi para pasangan suami istri.

Kartu nikah adalah terobosan yang jitu, mengapa tidak di dalam kartu nikah memuat berbagai informasi penting tentang data pasangan, yang bisa di baca melalui barcode, bahkan sebelumnya kantor KUA Banjarbaru Utara juga menerapkan sistem barkode pada buku nikah pasangan,” ungkap Rymi.

Kartu nikah merupakan inovasi yang dianggap simpel bahkan fungsinya pun hampir sama seperti KTP dan dari beberapa sumber yang diperoleh tim Humas Kemenag menyebutkan, ada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) dengan data dua wajah yang ditayangkan beserta nama dan kapan nikah. (Rep/ Ft: Dialv)



HAB ke – 73, Kemenag Banjar Selenggarakan Aksi Donor Darah



Martapura (Kemenag Kalsel) – Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Banjar bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Banjar menyelenggarakan Aksi Donor Darah pada Peringatan HAB ke- 73, Kamis (15/10/18) di aula kantor Kemenag Kabupaten Banjar.

Aksi donor darah tersebut dibuka secara resmi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Banjar Drs. H. Izzuddin, M. Ag yang dalam sambutannya mengatakan kegiatan tersebut merupakan program Kankemenag Banjar setiap tahunnya dalam rangka memperingati HAB.

“ini merupakan kegiatan rutin dalam rangka memperingati HAB Kementerian Agama

setiap tahunnya,” ujar H. Izzuddin.

H. Izzuddin juga menyampaikan apresiasi kepada para pendonor dan panitia pelaksana Aksi donor darah dan para tim PMI Banjar yang selalu membantu dalam kegiatan aksi kemanusiaan yang sangat mulia bagi semua pendonor dan selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui Unit Cabang PMI Kabupaten Banjar. “Semoga kegiatan ini mendapatkan amal kebaikan yang berlipat ganda,” harapnya.

Kegiatan aksi donor darah pada Peringatan HAB ke -73 tersebut juga didukung penuh Kepala Sub.Bag TU Kankemenag kabupaten Banjar H. Imam Ghozali, S. Ag. MM.

Menurut H. Imam yang menjadi pendonor pertama, donor darah adalah perbuatan kemanusiaan yang bila dilakukan dengan ikhlas bernilai ibadah dan pahala.

Sementara ketua koordinator pelaksana donor darah Haderi S.Pd,I, menyampaikan aksi donor darah tersebut mengikut sertakan karyawan/i, KUA Kecamatan serta guru pada Kankemenag Kabupaten Banjar.

“Kegiatan ini juga merupakan koordinasi antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar dengan PMI Unit Transfusi Darah Kabupaten Banjar Cabang Martapura diikuti oleh 70 calon pendonor darah,” ujarnya. (Rep: Hadi/ Ft: Anzay)

Ka.Kankemenag Harapkan Tapin Semakin Maju

Rantau (Kemenag Kalsel) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Tapin H.Mahrus mengharapkan di hari jadi Kabupaten Tapin yang ke-53, Kabupaten Tapin menjadi semakin maju, semakin baik, semakin sejahtera dan semakin agamis.

Lebih lanjut dikatakannya, Kabupaten Tapin semakin maju pada semua sektor, baik itu sektor pertanian, ekonomi, pendidikan, keagamaan, kesehatan, keamanan dan lainnya. "Kemenag Tapin siap mendukung program kerja Pemerintah Daerah Tapin, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan," tegasnya saat ditemui usai menghadiri acara puncak hari jadi Kabupaten Tapin ke-53 di kawasan

Ruang Terbuka Hijau (RTH) Rantau, Sabtu (01/12/18).

sementara itu dalam sambutannya Bupati Tapin H.M.Arifin Arpan menyampaikan, keberhasilan Tapin diberbagai bidang kepada seluruh tamu undangan dan diperiode kedua dirinya menjabat, selain pertanian, akan memfokuskan budi daya ikan gabus dan meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Selain ditambahkannya, Pemkab Tapin melalui pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. "Yang mana ini untuk peningkatan kesejahteraan

aan masyarakat," ujarnya.

Acara peringatan hari jadi Tapin dihadiri Wagub Kalsel H. Rudy Resnawan yang dalam sambutannya mengungkapkan, pembangunan di Tapin dapat terwujud karena terwujudnya sinergisitas yang baik dari semua pihak. "Saya sangat mengapresiasi kepada Pemda yang sudah berusaha mewujudkan pembangunan yang melibatkan semua elemen masyarakat," ungkapnya.

Puncak peringatan hari jadi Tapin dihadiri Wabup, ketua TP-PKK Tapin, tokoh masyarakat, pejabat daerah Tapin dan para tokoh masyarakat Tapin. (Rep/Ft:Very)



Ka.Kankemenag: Minat Baca Tinggi Merupakan Salah Satu Ciri Masyarakat Modern



Kandangan (Kemenag Kalsel) - "Minat baca yang tinggi merupakan salah satu ciri masyarakat maju dan modern," ujar Kepala Kantor Kementerian Agama (Ka.Kankemenag) Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I pada Penganjuran gerakan Indonesia membaca dan kampung literasi Kab. HSS di Halaman SD Negeri Pandulan Kecamatan Padang Batung, Sabtu (01/12/18).

Menurut H. Saribuddin budaya baca yang tinggi diawali dari tumbuhnya minat baca, kemudian menjadi gemar dan cinta membaca, akhirnya memelihara dan mengembangkan minat baca tersebut menjadi suatu yang bermanfaat. Paling tidak bagi individu yang bersangkutan akan menambah pengetahuan, memperoleh ketrampilan, dan memperluas wawasan. "Saya atas nama Kemenag HSS sangat mendukung penganjuran gerakan Indonesia membaca, sehingga seluruh

masyarakat HSS akan semakin maju," ucapnya.

Sementara itu, Bupati HSS Drs. H. Achmad Fikry, M.AP mengatakan, penganjuran Desa Pandulan ditetapkan sebagai kampung literasi akan ditindaklanjuti, dengan mengadakan lomba membuat sinopsis sesuai dengan jenjang pendidikan. "Lomba membuat sinopsis ini paling lambat digelar pada 2 Mei 2019 mendatang," ujarnya.

Ia berharap, dengan mengadakan lomba sinopsis sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut, dapat mewujudkan Kab HSS yang cerdas, inovatif, dan agamis. "Program ini akan kita evaluasi di tahun mendatang, sejauh gerakan membaca dan literasi dapat memberi arti bagi mencerdaskan masyarakat," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kab HSS, Nordiansyah, penganjuran gerakan Indonesia membaca dan kampung literasi, untuk membangun budaya minat baca masyarakat, yang

dilakukan secara lintas sektoral dari berbagai elemen. "Penganjuran juga untuk meningkatkan komitmen kabupaten dan meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai kampung literasi," ujarnya. Menurutnya, ditetapkannya Desa Pandulan sebagai kampung literasi, dilatarbelakangi di desa tersebut ada pusat belajar, yakni paket B, C, dan perpustakaan desa dan lainnya. "Itulah alasan dipilihnya Desa Pandulan sebagai kampung literasi," ucapnya.

Turut berhadir pada acara tersebut Direktur Jendral Paud dan Dikmas, perwakilan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan, Kepala Balai Pengembangan PAUD dan Dikmas Provinsi Kalimantan Selatan, perwakilan Kepala Perpustakaan Nasional RI, Penjabat Sekertaris Daerah Kab. HSS, Ketua dan Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kab. HSS, Forkopimda, para Kepala SKPD dan para undangan. (Rep/Ft:-Bahrul)

Ka.Kankemenag : Serapan Anggaran Sesuaikan Aturan

Amuntai (Kemenag Kalsel) - "Serapan anggaran sesuaikan aturan dan ketentuan yang berlaku, mengingat kita sudah berada di penghujung tri wulan akhir di tahun 2018," tegas Kepala Kantor Kementerian Agama (Ka.Kankemenag) Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) Drs. H. Yusran, MM dalam arahannya kepada semua seksi dan penyelenggara pada apel pagi, Kamis (06/12/18) di halaman Kankemenag.

Menurutnya, semua seksi dan penyelenggara yang ada di lingkup Kemenag harus segera melakukan serapan anggaran dan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan ses-

uai yang ada dalam DIPA dan RKKL.

"Jangan sampai kegiatan telah dilaksanakan akan tetapi biaya melaksanakan kegiatan belum direalisasikan, bahkan yang lebih para lagi kegiatan yang telah direncanakan tidak dilaksanakan," ucapnya.

Lebih lanjut H. Yusran mengingatkan kepada semua bendahara agar segera melakukan evaluasi anggaran, karena batas ambang untuk melakukan serapan anggaran sudah sangat dekat yang bisa berakibat pencairan dana tidak bisa dilakukan.

Sementara itu Kasubbag TU Kemenag HSU Drs. H.

Nasrulah, AR, MM mengatakan, agar semua bendahara yang disetiap seksi untuk segera melakukan evaluasi penggunaan dana dan melakukan serapan anggaran sebelum batas ambang waktu telah habis.

"Segera lakukan evaluasi dan serapan anggaran mengingat kita sudah memasuki minggu ke-2 bulan Desember 2018," pungkasnya saat ditemui di ruang kerjanya.

Apel pagi diikuti seluruh Kepala Seksi (Kasi) dan Penyelenggara serta seluruh ASN di lingkungan Kemenag HSU dengan pembina apel Ka. Kankemenag. (Rep: Raihan/Ft: Latiful)



Gedung Rampung, Ka.Kankemenag Pinta Layanan Makin Prima

Batulicin (Kemenag Kalsel) - Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kusan Hilir sudah rampung dikerjakan, Kepala Kantor Kementerian Agama (Ka.Kankemenag) Kab.Tanah Bumbu (Tanbu) H. Abdul Basit, meminta pelayanan makin prima.

Hal tersebut disampaikan-nya, saat memantau kondisi bangunan gedung yang sudah selesai pengerjaannya, Selasa (11/12/18), dimana H.Basit menuturkan, gedung baru KUA yang dibangun atas dasar anggaran Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) itu optimis mampu memberikan pelayanan umat yang lebih maksimal.

Ditambahkannya, ban-

gunan berdiri ditengah pusat kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir yang paling banyak memiliki desa yakni 34 desa, oleh karenanya berharap, akan bisa menjadi sebuah terobosan baru dalam segi pelayanan, yang bisa dirasakan manfaatnya segenap umat beragama diwilayah setempat. "Kita optimis dapat meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat luas," tandasnya.

Kepala KUA M. Saleh, yang turut mendampingi mengungkapkan, pengerjaan proyek SBSN tersebut selesai tepat waktu, berkat kerjasama dan komitmen kuat antara kontraktor, analis, dan pengawas yang tertuang dalam surat perjanjian.

Lebih lanjut Saleh mengatakan, gedung baru KUA

akan diresmikan pada saat Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag RI pada Januari mendatang, dan mengharapkan, dengan hadirnya gedung KUA baru di Kusan Hilir, akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap performa layanan yang diberikan. "Seluruh jajaran KUA juga akan terus meningkatkan kualitas kinerjanya," tambahnya.

Sementara pihak kontraktor menyebutkan, pengerjaan yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana yang disepakati, diimbuanya seluruh pihak dapat menjaga dan memelihara bangunan dengan baik, agar masyarakat merasa nyaman berurusan di KUA Kusan Hilir yang baru. (Rep: Risna/ Ft: Amat)



Ka.Kankemenag: Laksanakan Tugas Dengan Penuh Disiplin dan Tanggungjawab



Amuntai (Kemenag Kalsel) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Ka Kemenag) Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) H.Yusran menyampaikan pekerjaan sebagai ASN banyak sekali peminatnya, hal ini terbukti dengan membludaknya pelamar CPNS.

Karena itu dia meminta kepada seluruh ASN agar mewujudkan rasa syukurnya dengan profesional dalam bekerja.

“Laksanakan tugas dengan penuh disiplin dan tanggung jawab,” tegas H.Yusran saat memberikan arahan pada pertemuan K2MI Kecamatan Sungai Pandan sekaligus pembinaan kepegawaian bagi Pendidik Tenaga Kependidikan (PTK) MI se Kecamatan Sungai

Pandan di MI Tambalang, Selasa (13/11/18).

H.Yusran menjelaskan untuk mau berubah menjadi lebih baik harus dimulai dari diri sendiri. “Biasakan berdisiplin dengan waktu,” ungkap H.Yusran.

Dia menjelaskan sebagai seorang ASN sesuai aturan dituntut untuk bekerja selama 37,5 jam dalam satu minggu. “Apalagi sebagai seorang pengajar apabila jam mengajar kurang dari 24 jam dalam seminggu akan bermasalah dalam pencairan Tunjangan Profesi Guru,” ungkap H.Yusran.

Sementara Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

H.A.Rusyadi yang turut mendampingi Kepala Kantor Kemenag HSU menyampaikan di zaman serba teknologi saat ini semua informasi bergerak cepat.

“Kepada seluruh Kepala MI agar selalu mengaktifkan Whatssapp (WA) karena seringkali ada informasi yang bersifat mendadak dan harus segera disikapi,” kata H.A.Rusyadi.

Untuk itu dia meminta kepada para kepala MI agar memanfaatkan secara maksimal group WA yang ada. “Manfaatkan group WA untuk bertukar informasi seputar dunia pendidikan dan jangan terlalu banyak digunakan dalam hal candaan,” pesan H.Rusyadi. (Rep: Latiful/ Ft: Raihan)

Bupati Balangan Serahkan SK Hibah Tanah Kemenag

Paringin (Kemenag Kalsel) - Bupati Balangan H. Ansharuddin menyerahkan SK hibah tanah Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Balangan yang diterima secara langsung Kepala Kantor Kementerian Agama (Ka. Kankemenag) Balangan H. Muhammad Yamani, Selasa (27/11/18) di aula gedung Forum Kerukunan Umat beragama (FKUB) Balangan.

Diketerangkannya Bupati mengatakan, tanah seluas 15.103 m² yang dihibahkan tersebut merupakan tanah milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Balangan yang selama ini telah ditempati untuk bangunan Kankemenag Balangan sejak tahun 2004.

Lebih lanjut Bupati berharap, agar tanah yang dihibah-

kan tersebut dapat bermanfaat dan memperlancar pembangunan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, terutama dalam bidang keagamaan.

“Perpindahan aset ini secara otomatis akan mengurangi aset Pemkab Balangan. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah selama bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Balangan,” katanya.

Ka.Kankemenag Balangan mengucapkan terima kasih atas hibah tanah tersebut. Menurutnya, langkah yang ditempuh Pemkab merupakan contoh yang sangat baik dan menjadi bukti nyata dukungan Pemkab Balangan kepada Kemenag dalam upaya melaksanakan fungsi pelayanan keagamaan kepada masyarakat.

“Dengan penyerahan hi-

bah ini, aset tanah tersebut kini menjadi aset Kemenag, selanjutnya dapat dipergunakan untuk membangun fasilitas lainnya,” ungkapnya.

Usai penyerahan hibah tersebut, Bupati Balangan juga memberikan arahan pada kegiatan Sapa Penyuluh dan memberikan video testimoni yang direkam langsung tim Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama RI.

Testimoni tersebut diberikan dalam rangka pembuatan video rangkuman keberhasilan lima tahun Kinerja Menteri Agama dalam pencapaian pelaksanaan program dimana Kankemenag Kabupaten Balangan merupakan satu-satunya Kemenag Kabupaten di Indonesia yang masuk dalam pembuatan video tersebut. (Rep/ Ft: Humas)



Ka.Kankemenag: ASN Sadar Hukum, Angkat Wibawa Kemenag



Tanjung (Kemenag Kalsel) – Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Tabalong, H. Taufik Rahman, M.Pd menegaskan Aparatur Sipil Negara (ASN) sudah sepatutnya sadar dan patuh hukum.

“Wibawa lembaga tergantung dari seberapa taat ASN nya untuk sadar dan patuh atas aturan-aturan negara,” ucapnya Rabu (28/11/18) di aula Kankemenag Tabalong.

Menurutnya, ASN sebagai abdi negara dan pelayan publik sudah seyogyanya bergerak dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan koridor pilar-pilar hukum yang berlaku karena ASN adalah tulang punggung penyelenggara negara dalam melaksanakan tugas pelayanan.

“Kita berharap dengan pembinaan ASN dibidang hukum akan mendorong makin sedikitnya ASN yang terjerat permasalahan hukum,” tambahnya.

H. Taufik mengatakan ASN Kemenag sebagai pengaw-

al moral bangsa harus bisa memahami tentang hukum yang ada, baik hukum positif, hukum masyarakat, hukum tradisional maupun hukum sosial. “Karena secara sadar atau tidak, kita abdi negara bisa saja melakukan hal yang mungkin melanggar hukum,” terangnya.

Pihaknya mengharapkan agar seluruh komponen di lingkungan Kankemenag Tabalong harus berkomitmen penuh dalam implementasi pembangunan Zona Integritas di lingkungan Kementerian Agama.

“Jangan sampai terjerat hukum pidana korupsi di lingkungan Kemenag dan dalam melaksanakan tugasnya melayani masyarakat harus bebas dari masalah hukum,” tegasnya.

Menurut Taufik faktor pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama yang perlu diperhatikan karena keberhasilan suatu instansi/organisasi pemerintahan dalam mencapai suatu tujuan ditentukan kualitas dan ke-

mampuan SDM nya.

“Terlebih-lebih kita sebagai ASN yang harus menaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,” ujarnya.

Taufik berharap dengan dilaksanakannya pembinaan hukum akan tumbuh dan berkembangnya kesadaran dan ketaatan ASN Kemenag Tabalong terhadap segala bentuk peraturan dan perundang-undangan yang melingkupinya.

“Sehingga ASN mampu memahami terjadinya penyimpangan-penyimpangan, penyalahgunaan jabatan dan wewenang serta tindak pidana korupsi yang dapat merugikan keuangan negara,” terangnya.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Kejaksaan Negeri Tabalong, Gde Made Pasek Swardhyana, SH, MH selaku narasumber menegaskan korupsi tidak dinilai besar kecilnya jumlah. “Seberapapun besarnya itu menunjukkan tindakan penyimpangan dan melawan hukum serta merugikan Negara maka patut untuk ditindak,” pungkasnya.

Kegiatan yang bertajuk Pembinaan Hukum dalam Mewujudkan ASN Sadar dan Patuh Hukum tersebut diikuti 50 peserta yang merupakan perwakilan seluruh satuan Kerja di lingkungan Kantor Kemenag Tabalong, Madrasah Negeri serta KUA Kecamatan se-Kabupaten Tabalong dengan menghadirkan narasumber dari Kejaksaan Negeri Tabalong, Kepolisian Resort Tabalong dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong. (Rep/ Ft: Sry)

Kemenag Batola Laksanakan Kegiatan Pembinaan Hukum

Marabahan (Kemenag Kalsel) – Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Barito Kuala (Batola) melaksanakan Kegiatan Pembinaan Hukum bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Batola, Kamis (06/12/18) di aula AL Ikhlas Kantor Kemenag Batola.

Kapala Kantor Kementerian Agama (Ka.Kankemenag) Kab. Batola Drs. H.Rusbandi, MA dalam sambutannya mengatakan tujuan diadakannya pembinaan Hukum adalah untuk memberikan pembinaan kepada PNS dalam upaya mendapatkan bantuan Hukum serta sebagai upaya meningkatkan wawasan dan Kesadaran hukum.

“Terutama dalam upaya memberikan pelayanan Publik yang lebih baik lagi,” katanya

di acara yang dihadiri Kepala-kepala Seksi (Kasi) dan Penyelenggara Syariah, kepala KUA, Kepala MAN, MTs dan MIN serta PNS di lingkungan Kantor Kemenag Batola tersebut.

Ka.Kankemenag menghimbau PNS di lingkungan Kemenag Batola agar memiliki budaya malu, seperti malu datang terlambat dan pada prinsipnya, malu bila tidak menunjukkan kinerja yang semestinya.

“Pastikan datang ke kantor itu untuk bekerja, dan pastikan bekerja dengan benar. Saat ini perangkat pendukung dalam bekerja lengkap dan mudah tersedia, tinggal kemauan pegawai untuk memanfaatkannya,” tegasnya..

Berada di penghujung tahun kerja, Ka.Kankemenag mengingatkan untuk mengoptimalkan program dan anggaran

sebelum batas waktu berakhir, dengan mengikuti rambu-rambu dalam aspek anggaran.

Di kesempatan tersebut, narasumber pertama Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kab. Batola La Kanna menjelaskan tentang tugas Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan (TP4) yang salah satu tugasnya untuk memberikan penerangan Hukum di lingkungan instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak lain terkait tentang perencanaan, pelelangan, pelaksanaan pekerjaan, perizinan, pengadaan barang dan jasa, tertib administrasi dan tertib keuangan negara. Sedangkan narasumber kedua Kasi Tindak Pidana Hukum menjelaskan tentang Tindakan Pemberian Hukum dalam mendidik siswa. (Rep/ Ft: Yana)



Kankemenag Kotabaru Dapat Jatah 19 Formasi CPNS



Kotabaru (Kemenag Kalsel) - Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag TU) Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Kotabaru H. Ramadhan mengatakan Kemenag akan membuka formasi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

"Khusus Kankemenag Kotabaru mendapat jatah 19 orang CPNS yang didominasi tenaga pendidik," katanya, Rabu (26/09/18).

Menurut Ramadhan penerimaan CPNS tahun ini diperkirakan sangat membludak, setelah selama empat tahun tidak ada penerimaan CPNS. "Peserta ujian bisa meningkat tajam dengan hanya 19 formasi yang disediakan di tiap kabu-

paten, walaupun jumlah formasi masih jauh dari kebutuhan yang dimintakan," ucapnya.

Ramadhan menambahkan, kebijakan penerimaan CPNS tahun ini menggunakan sistem daring (online) memakai asas transparan, akuntabel, objektif dan kemudahan dalam akses informasi. "Peserta daftar disatu instansi dan satu jabatan formasi baik fungsional maupun struktural," tambahnya.

Menurutnya, jadwal pembukaan pendaftaran dipastikan serentak di seluruh instansi baik pusat maupun daerah, dengan satu portal pendaftaran yang disediakan Badan Kepegawaian Negara (BKN) di website Sscn BKN. "Para pelamar agar dapat mempersiapkan diri sebaik

mungkin untuk melaksanakan pendaftaran dan ujian berbasis sistem informasi," harapnya.

Sementara salah seorang staf kepegawaian Safrah menerangkan, untuk formasi penerimaan CPNS penempatan di lingkup Kankemenag Kotabaru berjumlah 19 orang yang terdiri dari guru Agama sebanyak 8 formasi, guru Pendidikan Olahraga sebanyak 2 formasi, guru Kimia sebanyak 1 formasi, guru Bahasa Indonesia sebanyak 1 formasi, Fungsional Penghulu sebanyak 4 formasi dan Penyuluh Agama Islam 1 formasi. "Sistem pendaftaran hingga ujian dilaksanakan secara online dan satu portal di situs resmi BKN www.sscn.bkn.go.id," terangnya. (Rep: Aan/ Ft: Medin)



Memperingati
100 Tahun
ZAFRY ZAMZAM
(1918 - 2018)



NTASARI
AWARD
2018



UINAntasariBjim UIN Antasari Banjarmasin



UINAntasariBjim UIN Antasari Banjarmasin



UINAntasariBjim UIN Antasari Banjarmasin



uin_antasariBjim UINAntasariBjim



uin_antasariBjim UINAntasariBjim



uin_antasariBjim UINAntasariBjim



UINAntasariBjim UIN Antasari Banjarmasin



UINAntasariBjim UIN Antasari Banjarmasin



UINAntasariBjim UIN Antasari Banjarmasin

Ka.Kanwil Kemenag Kalsel H. Noor Fahmi Menerima penghargaan Antasari Award di UIN Antasari Banjarmasin. Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi UIN Antasari kepada tokoh yang berjasa dalam memperjuangkan dan membawa nama baik UIN Antasari, serta para alumni yang sudah mengabdikan untuk kemakmuran dan kemajuan agama dan masyarakat di daerah tertinggal.